

# INSTRUMEN KEUANGAN



Nama : Elis Sujimah

Nim : 2010601057

Dosen Pengampu : Hendrato S. Nugroho, S.E., M.Si,

**Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta**

**Fakultas Ekonomi Ilmu Sosial dan Humaniora**

**Program Studi S1 Manajemen**

# Instrumen Keuangan

## ✚ Pengertian Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah aset keuangan ataupun dokumen permodalan yang nantinya bisa diperdagangkan, aset ini bisa berbentuk uang tunai ataupun dokumen kontrak yang memberikan akses pada seseorang untuk menerima ataupun instrumen finansial lainnya dan berbagai dokumen bukti kepemilikan permodalan atas suatu entitas ataupun perusahaan. Instrumen keuangan juga bisa diartikan sebagai surat perjanjian kontrak yang menyebutkan jumlah yang dipinjam, ketentuan pelunasannya dan hal-hal lain yang akan dicakup dalam perjanjian tersebut.

## ✚ Karakteristik Instrumen Keuangan

Sekuritas memiliki beberapa karakteristik yang membedakan satu sama lain dalam hal berikut ini :

- Denominasi

Setiap sekuritas mempunyai denominasi tertentu. Contohnya, obligasi mempunyai nilai nominal misal 1 juta rupiah, 10 juta rupiah, dan sebagainya.

- Jangka Waktu

Sekuritas mempunyai jangka waktu yang berbeda-beda. Contohnya obligasi mempunyai jangka waktu diatas satu tahun, saham mempunyai jangka waktu yang praktis tidak terbatas, sepanjang perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut masih ada.

- Tipe Klaim

Secara umum ada dua jenis sekuritas berdasarkan klaimnya yaitu klaim kepemilikan (saham) dan klaim pinjaman (untung dan obligasi).

- Likuiditas

Di perusahaan memiliki instrument keuangan yang berbeda-beda dalam hal kemudahan memperjualbelikan (marketability atau liquidity). Pada umumnya saham mempunyai tingkat likuiditas yang lebih tinggi dibandingkan obligasi.

## ✚ Jenis – jenis Instrumen Keuangan

### a. Instrumen pasar uang

Pasar uang adalah bagian dari sistem keuangan yang bersangkutan dengan kegiatan perdagangan, pinjam-meminjam, atau pendanaan berjangka pendek sampai dengan 1 (satu) tahun dalam mata uang Rupiah dan valuta asing, yang berperan dalam transmisi kebijakan moneter, pencapaian stabilitas sistem keuangan, dan kelancaran sistem pembayaran. Berikut adalah beberapa instrumen pasar uang yang bisa dipergunakan :

1) Sertifikat Bank Indonesia (SBI)

SBI atau Sertifikat Bank Indonesia merupakan salah satu produk pasar uang yang berbentuk surat berharga keluaran Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka 1-3 bulan menggunakan sistem diskonto, bunga untuk imbalannya. Di samping itu, SBI umumnya digunakan BI dalam mengontrol kestabilan nilai rupiah. Melalui penjualan SBI, maka Bank Indonesia bisa menyerap kelebihan uang primer yang beredar.

2) Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)

Selain SBI, ada juga SBPU yang merupakan surat berharga terbitan bank yang ditandatangani nasabah sebagai surat jaminan pelunasan utang. Pada dunia perdagangan SBPU, umumnya melibatkan bank komersial dengan Bank Indonesia atau lembaga keuangan lainnya dengan menerapkan sistem diskonto.

3) Surat Berharga Komersial (CPs)

Surat berharga komersial adalah surat utang jangka pendek yang diterbitkan oleh pihak perusahaan bertujuan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, seperti utang dagang. Surat berharga ini biasanya diterbitkan tanpa jaminan.

4) Sertifikat Deposito

Sertifikat deposito merupakan salah satu produk pasar uang yang bisa digunakan oleh pihak bank untuk meningkatkan modalnya. Sertifikat deposito juga memiliki fungsi yang sama seperti rekening tabungan.

5) Banker's Acceptance (BA)

Banker's Acceptance (BA) adalah produk pasar uang yang kemunculannya dikarenakan adanya perdagangan luar negeri, baik itu ekspor atau impor. BA biasanya berbentuk wesel berjangka dengan cap accepted yang bisa diperjualbelikan di pasar uang.

6) Surat Perbendaharaan Negara (SPN)

Surat Utang Negara (SUN) adalah produk pasar uang yang berbentuk surat berharga dan berupa surat pengakuan utang dalam mata uang Rupiah maupun

valuta asing yang dijamin pembayaran bunga dan pokoknya oleh Negara Republik Indonesia, sesuai dengan masa berlakunya.

Kelebihan instrumen pasar uang :

- Pergerakan nilai cukup stabil
- Menawarkan tingkat likuiditas tinggi
- Bisa berinvestasi di mana saja
- Investasi awal dimulai dari Rp10.000
- Bebas dari biaya pembelian maupun penjualan

Kekurangan instrumen pasar uang :

- Risiko pasar (Market Risk)
- Risiko manajer investasi
- Risiko gagal bayar
- Risiko Inflasi
- Risiko Valuta (Currency risk)
- Risiko Politik

b. Instrumen pasar modal

Instrumen pasar modal adalah keseluruhan surat berharga (efek) yang terdiri dari saham, obligasi dan derivatif atau turunan dari saham dan atau obligasi. Menurut Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, efek merupakan setiap surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, sekuritas kredit, tanda bukti utang, setiap right, warran, opsi, atau derivatif dari efek, atau setiap instrumen yang ditetapkan sebagai efek.

Pasar modal biasa dikenal dengan istilah bursa efek. Pada pasar modal, kamu bisa menemukan berbagai jenis surat berharga yang setiap hari diperdagangkan atau diperjualbelikan. Jenis-jenis surat berharga tersebut di antaranya adalah saham, obligasi, reksadana, ETF (Exchange Traded Fund), derivatif dan Efek Beragun Aset (EBA).

Kelebihan instrumen pasar modal

- Sumber pendanaan bagi perusahaan

Perusahaan yang mempunyai keinginan untuk mengembangkan usaha namun mempunyai kendala dari segi pendanaan biasanya akan menawarkan untuk berinteraksi di pasar modal agar memperoleh sumber pendanaan yang cepat dan

banyak bagi perusahaan. Sumber dana di sini dapat dikembangkan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar pula di kemudian hari. Karena merupakan sumber pendanaan yang baik bagi perusahaan yang membutuhkan dana.

- Sebagai indikator perkembangan ekonomi suatu negara

Dalam menghitung pendapatan nasional, tentunya investasi adalah salah satu indikator yang diperhitungkan. Sehingga suatu bangsa yang aktif kegiatan investasinya, bisa dikatakan baik pula perkembangan perekonomiannya.

- Sarana investasi masyarakat untuk mendapatkan keuntungan

Apabila masyarakat melakukan investasi dan ternyata perusahaan tempat ditanamkan investasi tersebut mendapatkan untung yang banyak, maka hal ini akan memperbesar kemungkinan untuk memperoleh keuntungan pula. Sehingga juga merangsang pergerakan uang di lapisan masyarakat agar tidak berputar di dalam perusahaan saja.

#### Kekurangan instrumen pasar modal

- Belum bisa menyentuh ke seluruh lapisan masyarakat

Sayangnya, pasar modal baru dikenal di lapangan masyarakat menengah ke atas. Masyarakat menengah ke bawah umumnya masih awam mengenai istilah, cara kerja, maupun prosedur untuk terlibat. Sehingga perputaran uang yang terjadi cenderung di masyarakat lapisan atas saja. Hal ini bisa jadi menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang naik secara nominal, namun tidak menggambarkan peningkatan kualitas kehidupan bagi masyarakat dengan keadaan ekonomi kelas bawah.

- Ketidakstabilan kurs sangat berpengaruh kepada harga saham

Harga saham tentunya sangat bergantung kepada pergerakan kurs. Hal ini disebabkan oleh banyak hal, diantaranya adalah nilai suatu mata uang terhadap nilai mata uang negara lain. Nilai kurs yang tidak stabil, membuat investor menjadi takut untuk berinvestasi di perusahaan negara tersebut atau bahkan dapat mengalami kerugian.

- Tidak seluruh investasi berujung manis

Berinvestasi di pasar modal merupakan hal yang penuh risiko. Karena ada kalanya suatu investasi dapat menghasilkan keuntungan dan bahkan menimbulkan capital gain, atau dapat menimbulkan kerugian karena ternyata usaha yang dilakukan tidak menghasilkan keuntungan sesuai dengan ekspektasi di awal. Oleh

karena itu, dalam melakukan investasi, harus siap untuk menghadapi setiap kemungkinan yang akan ada. Baik itu untung maupun rugi.

# **Instrumen Keuangan: Pengertian dan Jenisnya di Indonesia**

## **Pengertian Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah aset keuangan ataupun dokumen permodalan yang nantinya bisa diperdagangkan. Berbagai aset ini berbentuk uang tunai ataupun dokumen kontrak yang memberikan akses pada seseorang untuk menerima ataupun instrumen finansial lainnya dan berbagai dokumen bukti kepemilikan permodalan atas suatu entitas ataupun perusahaan.

Contoh instrumen keuangan adalah cek. Jadi, saat seseorang memutuskan untuk membayar sesuatu dengan menggunakan check, itu artinya seseorang sudah bisa menggunakan instrumen keuangan instrumen finansial. Kenapa? karena pada lembar check tersebut tertulis biaya yang harus dikeluarkan. Nantinya, penjual tersebut tinggal menagihkan check tersebut pada bank saja.

## **Jenis Jenis Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan berdasarkan nilai nya bisa dibagi menjadi dua bagian, yakni cash instrumental dan derivatives instrument :

### **a. Cash instruments**

Cash instruments adalah instrumen keuangan yang nilai di dalamnya bisa ditentukan oleh pasar ataupun kesepakatan antar kedua belah pihak. Contohnya adalah deposito atau sertifikat deposito atau faktur hutang piutang. Contoh lain dari instrumen jenis cash transfer adalah sertifikat bukti kepemilikan surat berharga, seperti saham ataupun reksa dana.

### **b. Derivatives Instrument**

Derivatives instrument adalah suatu kontrak ataupun perjanjian keuangan yang harga nilai dan keuntungan dari kontrak tersebut harus bisa ditentukan berdasarkan dengan performa aset ataupun indeks dari komoditas lainnya. Contoh instrumen finansial pada jenis ini adalah dokumen jual beli minyak brent crude yang dibeli dengan menggunakan transaksi futures contract.

Futures contract sendiri pada dasarnya adalah suatu kontrak yang terdapat di dalam instrumen finansial jenis derivatives. Di dalam kontrak ini, pihak pembeli dan

juga pihak penjual telah sepakat untuk melakukan kegiatan jual beli suatu komoditas di tanggal tertentu di masa depan.

Harga komoditas ini juga sudah disepakati sebelumnya. Sehingga, pihak penjual dan pihak pembeli sudah tidak perlu lagi khawatir terkait dengan fluktuasi harga. Kontak jenis ini diperlukan untuk komoditas yang mempunyai fluktuasi harga yang tergolong tinggi dan diperlukan oleh masyarakat, seperti minyak mentah.

c. Instrumen keuangan combination

Merupakan gabungan dari cash instrumen dan juga derivatives instrument. Laman tersebut mampu memberikan contoh kontrak yang di dalamnya adalah bagian dari instrumen finansial pada jenis ini. Kontrak keuangan tersebut antara lain adalah Convertible Debt, Exchangeable Debt, Dual Currency Bonds dan Equity Linked Notes.

Selain bisa kita bedakan berdasarkan nilainya, ternyata instrumen keuangan juga bisa dibagi berdasarkan dengan kelasnya, yaitu Debt Based Instrumen keuangan atau Equity Based Instrumen keuangan.

Debt Based Instrumen keuangan adalah instrumen finansial yang bisa dibagi lagi menjadi instrumen keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Instrumen keuangan jangka pendek adalah instrumen yang kurang dari satu tahun, sedangkan instrumen keuangan jangka panjang adalah yang lebih dari satu tahun. Khusus untuk transaksi FOREX, instrumen finansial ini tidak bisa dimasukkan ke dalam Debt Based instrumen keuangan dan juga equity based instrumen finansial.

Untuk berbagai produk derivatif lainnya, Anda bisa membeli dan juga menjual berbagai produk berikut ini di BEI :

○ IDX LQ45 Futures

IDX LQ45 adalah suatu kontrak pembelian dan juga penjualan underlying indeks LQ45 pada waktu tertentu dengan harga tertentu di waktu yang akan datang. LQ45 merupakan benchmark harga saham yang ada di pasar modal Indonesia.

○ Indonesia Government Bond Futures (IGBF)

IGBF atau Indonesia Government Bond Futures merupakan kontrak penjualan dan juga pembelian atas sejumlah Surat Utang Negara (SUN) dengan harga tertentu yang ada di masa depan.

### Instrumen Keuangan yang Diperdagangkan di Indonesia

Instrumen keuangan yang diperjualbelikan di dalam bursa ini kebanyakan adalah instrumen keuangan jangka panjang. Beberapa instrumen finansial tersebut adalah sebagai berikut ini.

## 1. Instrumen Kas

Umumnya, instrumen keuangan kas ini dibuat ataupun dikeluarkan oleh suatu badan (umumnya pemerintah dan perusahaan) agar bisa meningkatkan modalnya. Dalam konteks ini, badan ini sering disebut dengan emiten. Nilai harga dalam mencapai instrumen kas, baik itu yang ditetapkan oleh penerbit ataupun dicapai melalui proses negosiasi antara pihak penerbit dan investor, umumnya dibeli agar bisa meningkatkan keuntungannya. Setelah instrumen kas ini dikeluarkan dan dijual, maka pemegangnya memiliki hak untuk menjualnya secara terbuka di pasar uang, dengan suatu harga yang sudah ditentukan menggunakan penawaran dan permintaan.

## 2. Saham

Saham adalah bagian dari kepemilikan suatu perusahaan, bila suatu perusahaan mengeluarkan 100 saham, maka Anda berhak membeli 1 diantara 100 saham tersebut, Anda mempunyai 1/100 atau satu persen saham perusahaan tersebut. Sejak saat itu, maka Anda bisa menjual saham tersebut, dan juga memiliki hak satu persen atas setiap dividen yang dibayarkan oleh perusahaan tersebut, serta satu persen suara pada rapat umum pemegang saham.

## 3. Obligasi

Obligasi merupakan sertifikat yang diberikan oleh pihak penerbit ataupun peminjam kepada pihak investor dengan imbalan sejumlah uang tunai. Dalam kasus obligasi, dokumen akan sangat menentukan syarat dan ketentuan, termasuk di dalamnya ukuran dan frekuensi pembayaran kupon atau bunga dan tanggal obligasi pun harus bisa dilunasi. Gagal membayar kupon secara tepat waktu atau membayar kembali obligasi ketika jatuh tempo akan membuat pihak penerbit mengalami risiko gagal bayar oleh pemegang obligasi yang bersangkutan. Karena pihak pemerintah tidak menerbitkan saham, maka obligasi adalah instrumen keuangan yang diandalkan untuk mengumpulkan uang dari pihak investor. Setiap saat akan ada banyak triliunan dolar obligasi pemerintah yang sudah beredar.

## 4. Pinjaman

Pinjaman dibuat oleh bank dan juga lembaga kredit lainnya pada organisasi seperti pihak perusahaan ataupun lembaga pemerintahan. Dari sisi peminjam, pinjaman akan terlihat cukup mirip dengan obligasi karena hanya ada lebih sedikit dari pihak yang terlibat, mereka akan jauh lebih mudah dan juga lebih cepat untuk melakukan negosiasi dan didokumentasikan daripada obligasi, yang umumnya mempunyai ribuan investor.

## 5. Obligasi Konversi

Obligasi konversi adalah suatu obligasi yang akan dilunasi ataupun diubah menjadi saham pada waktu yang akan datang. Obligasi konversi menjadi obligasi untuk bagian pertama di periode investasi, lalu mereka dibayar kembali ataupun diubah menjadi bentuk saham pada periode selanjutnya. Syarat untuk obligasi konversi akan sangat menentukan ukuran dan frekuensi pembayaran kupon dan persyaratan serta tanggal pembayaran kembali ataupun konversi. Obligasi konversi juga sering dikonversi pada ekuitas di peristiwa pemicu, dan yang paling umum adalah penerbitan serta penjualan saham baru oleh pihak perusahaan.

#### 6. Konversi Utang

Konversi utang adalah pinjaman yang akan dilunasi ataupun diubah menjadi bentuk ekuitas di masa yang akan datang. Syarat utama untuk konversi utang akan sangat menentukan ukuran dan frekuensi pembayaran bunga, serta persyaratan dan tanggal pembayaran kembali ataupun konversi. Sama halnya seperti obligasi konversi, alih-alih pada tanggal tertentu, pinjaman akan lebih sering dikonversi menjadi ekuitas ketika terjadi peristiwa pemicu.